

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Kaidah dan Format Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *deskriptif kuantitatif* yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai unit cost yang berhubungan dengan pemeriksaan rontgen thorax pada Instalasi Radiologi Rumah Sakit Swasta Kelas C Bantul dengan menelusuri sumber data dari Januari sampai Desember tahun 2017 memakai perhitungan *model ABC*.

Penelitian di desain menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dan pengamatan dan data sekunder seperti dokumen-dokumen yang ada di instalasi radiologi Rumah Sakit Swasta Kelas C Bantul, bagian keuangan, Instalasi Farmasi/ bagian pengadaan, bagian Sarpras untuk mengidentifikasi biaya yang berhubungan dengan rontgen thorax yang memakai perhitungan Biaya berdasarkan Aktivitas (ABC).

## B. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini fokus mendapatkan data-data dari berbagai sumber maka penulis telah menentukan sebagai target dan Sasaran yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

Subyek	Obyek
Kaunit R/O Kaunit R/O Bagian Keuangan Bagian Sarpras Bagian keuangan Bagian TU	Biaya pemeriksaan rontgen : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pemakaian BHP Film</li> <li>• Bahan penggunaan media kontras</li> <li>• Gaji pegawai dan Jasa medis pegawai radiologi</li> <li>• Biaya pemakaian listrik peralatan radiologi</li> <li>• Biaya pengeluaran,telpon, ATK dan bahan cetakan</li> </ul>
Bagian Sarpras	Biaya Pemeliharaan Sarpras
Bagian Sarpras	Biaya Investasi peralatan radiologi dan Gedung
Bagian keuangan RS	Data pendapatan dan pengeluaran RS
Ka unit R/O	Data jumlah layanan pemeriksaan radiologi

Target dan sasaran dalam riset pegawai dan staf Rumah Sakit yang berhubungan langsung dengan proses rontgen di unit radiologi termasuk mengidentifikasi data pemeriksaan, jumlah pasien maupun data sekunder tentang pencatatan biaya, keuangan yang terkait dengan radiologi termasuk semua aktivitas yang berhubungan dengan *Rontgen Thorax* . Penelitian ini akan dilakukan pada sejak September sampai selesai di akhir Desember 2019.

### C. Faktor-faktor penelitian

Riyanto (2000) variabel merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil akan menjadi bias karena faktor-faktor tersebut harus dikendalikan agar hasil penelitian tidak menjadi bias. maka variabel tersebut harus terarah dan dapat dikendalikan. Variabel yang dimaksud dalam penelitian :

1. Biaya yang dapat dikendalikan meliputi biaya langsung proses dan tindakan, Biaya Gaji pegawai RO, konsumsi daya listrik, PDAM, pengeluaran pemakaian telepon, biaya *cleaning service*, dll..
2. Biaya yang tidak dapat dikendalikan seperti Bahan Habis Pakai Radiologi hanya memakai tipe bahan baku film khusus *rontgen thorax* ukuran 26x36 cm.

### D. Definisi Operasional

Definisi istilah pada penulisan ini :

1. Layanan pemeriksaan rontgen thorax merupakan total pengeluaran biaya yang terjadi selama proses rontgen mulai *registrasi* pasien hingga akhir proses, termasuk biaya administrasi, bahan habis pakai, media kontras dan jasa dokter
2. Biaya per satuan tindakan rontgen thorax adalah biaya per unit satuan dari hasil perhitungan semua biaya operasional layanan

pemeriksaan rontgen dibandingkan dengan jumlah pemeriksaan khusus *rontgen thorax* yang dilakukan dengan perhitungan model *ABC (Activity-Based Cost)*

3. Aktivitas biaya merupakan kegiatan terkait dengan proses layanan pemeriksaan rontgen.
4. *Cost Driver* atau pemicu biaya variabel dari setiap unit layanan, dari suatu kegiatan atau aktivitas yang menyebabkan terjadinya biaya dimana cara menghitungnya adalah melalui identifikasi pemicu biaya setiap layanan, atau aktivitas yang terjadi.
5. *Activity-Based Cost* merupakan model perhitungan biaya persatuan kaitan dengan pada aktivitas, penggunaan sumber daya setiap aktivitas ter
6. Sumber daya (*resources*) merupakan nilai potensi biaya-biaya dari sumber daya yang perhitungannya dibebankan pada setiap kegiatan/aktivitas.
7. Biaya langsung adalah pembebanan biaya yang langsung dibebankan pada objek biaya atau layanan jasa yaitu biaya BHP, biaya jasa medis.
8. Biaya *Overhead* merupakan pengeluaran biaya setiap proses produksi tidak termasuk biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung.

9. *Direct Resources* biaya yang serap secara langsung terhadap sumber daya yang dipakai selama proses produksi layanan atau jasa dengan seperti : gaji staf pegawai RO, biaya Sarpras ( pemeliharaan) untuk gedung dan alat, biaya pengadaan, biaya listrik, biaya air, biaya telepon, dan biaya kebersihan di unit Radiologi.
10. *Indirect resources* merupakan biaya struktural terdiri dari : gaji bagian struktural dan pemeliharaan gedung dan alat bagian struktural, biaya alokasi penyusutan gedung dan alat, alokasi pada biaya *maintenance*, reparasi peralatan, perawatan gedung dan perbaikan alat dan gedung non fungsional, biaya penyusutan mesin radiologi dan instalasi non fungsional dan perabotan, ATK non fungsional.
11. Klaim JKN adalah klaim terhadap biaya yang ditetapkan dalam kebijakan layanan kesehatan nasional yang mengacu pada pengelompokan indentifikasi penyakit yang memiliki kemiripan secara klinis dan mempunyai sama dan sejenis pada penyerapan penggunaan sumber daya di mana tarif yang dimaksud telah melalui ketetapan dari Kementrian Kesehatan yang dibagi sesuai daerah regional ,wilayah dan berdasarkan klas rumah sakit.

## **E. Instrumen dan pengumpulan data penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara langsung yang mengacu pada dokumen yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder termasuk penggunaan alat ukur stopwatch untuk menghitung waktu proses alur layanan tindakan rontgen sejak pasien registrasi sampai selesai di radiologi Rumah Sakit.

Pengumpulan data data primer dan data sekunder melalui bagian radiologi, bagian keuangan, bagian farmasi , sarana dan prasarana dan bagian lain berhubungan dengan proses photo *rontgen* Rumah Sakit.

Data primer adalah wawancara dari kepala unit radiologi, dokter radiologi, radiografer, bagian keuangan, bagian farmasi dan bagian Sarpras untuk memperoleh penjelasan tentang jumlah dan kegiatan yang berkaitan dengan proses foto *rontgen*

Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder merupakan struktur organisasi Rumah Sakit Swasta Kelas C Di Bantul, struktur organisasi instalasi radiologi, data penentuan tarif photo *rontgen*, laporan pengeluaran bulanan bagian radiologi, informasi jumlah pemeriksaan, serta laporan penerimaan dan pendapatan Rumah Sakit.

## F. Analisis Data

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan baik dengan menggunakan data sekunder dan data primer selanjutnya penulis melakukan proses dan tahapan penelitian perhitungan analisis biaya melalui perhitungan biaya berbasis aktivitas/ Metode ABC sebagai berikut :

- a. Melakukan pencocokan dan identifikasi pada aktivitas biaya-biaya yang timbul pada setiap proses layanan pemeriksaan rontgen thorax di bagian radiologi Rumah Sakit Swasta Tipe C bantul.
- b. Kemudian melakukan pengelompokan pada pusat akitivitas biaya yang terjadi pada proses layanan di radiologi.
- c. Melakukan identifikasi terhadap komponen biaya pada pemeriksaan rontgen thorax terhadap biaya investasi, biaya pemeliharaan peralatan, biaya operasional, termasuk melakukan pengumpulan data dan informasi jumlah biaya yang di keluarkan pada komponen biaya tersebut.
- d. Melakukan identifikasi pada jumlah pemeriksaan layanan radiologi yang di hasilkan pada tahun 2017 selanjutnya menjumlahkan tindakan layanan semua photo *thorax* pada tahun tersebut.

- e. Pencatatan data pendapatan dan pengeluaran radiologi RS selama tahun 2017
- f. Melakukan perhitungan total biaya yang di gunakan terhadap layanan pemeriksaan photo thorax tahun 2017.
- g. Melakukan perhitungan biaya satuan rontgen thorax dengan menggunakan metode ABC.
- h. Kemudian melakukan perbandingan diantara kedua biaya satuan tersebut

#### **G. Prosedur Penelitian**

1. Pertama melakukan persiapan dimana pada proses ini penulis menyelesaikan semua proses dan persyaratan pada administrasi perizinan penelitian kemudian melakukan persiapan bahan dan materi presentasi baik dalam proses proposal maupun seminar hasil yang telah di tetap sebagai persyaratan penelitian.
2. Kedua adalah tahap melakukan pelaksanaan penelitian yang meliputi proses administrasi surat menyurat ijin ke instansi Rumah Sakit Swasta Tipe C Bantul untuk mendapatkan persetujuan tempat penelitian dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi, data, wawancara dan narasumber yang dipakai sebagai bahan dan alat untuk melakukan analisis penelitian yang diperoleh melalui data sekunder dan data primer.



3. Ketiga adalah melakukan pengolahan data

#### **H. Pengolahan data**

Setelah melakukan wawancara dan observasi dan melakukan collecting data primer dan data skunder selanjutnya adalah pengolahan data biaya langsung maupun tak langsung yang terjadi selama proses layanan pemeriksaan rontgen, dilanjutkan dengan melakukan analisis dengan cara perhitungan metode *ABC costing* yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Melakukan Identifikasi aktivitas yang terjadi pada instalasi radiologi dalam memberikan layanan pemeriksaan rontgen.
2. *Colecting activity centers* yang terkait tindakan *Rontgen Thorax* menggunakan model perhitungan *ABC Costing*
3. Melakukan identifikasi dan mengumpulkan pengeluaran biaya setiap pemeriksaan rontgen thorax kaitan dengan investasi peralatan rontgen, pemeliharaan, operasional
4. Mencatat data dan informasi jumlah pemeriksaan atau tindakan radiologi pada periode tertentu (satu) 1 tahun, dan menghitung jumlah pemeriksaan *rontgen thorax*

5. Menghitung total waktu yang terjadi setiap proses tindakan
6. Menghitung dan mengumpulkan total pendapatan dan pengeluaran biaya bagian radiologi selama (satu) 1 tahun.
7. Menghitung kebutuhan keseluruhan biaya untuk tindakan *rontgen* satu tahun
8. Menghitung biaya persatuan untuk tindakan pemeriksaan rontgen menggunakan *model ABC costing*.
9. Melakukan perbandingan biaya hasil perhitungan tersebut.

### **I. Waktu dan lokasi penelitian**

Rancangan penulis untuk menjadwalkan penelitian dan lokasi penelitian adalah di Rumah Sakit Swasta Kelas C Di Bantul pada instalasi radiologi dan instalasi lain nya yang berhubungan dengan proses rontgen thorax di mulai pada bulan september sampai dengan Desember 2019.